

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (1.14%) Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,745-5,790).

Today's Info

- Marketing Sales GPRA Rp 260 Miliar
- PTPP Serap 11% Dana Rights Issue
- ANTM Mulai Ekspor Bijih Bauksit
- SIDO Segera Ekspansi ke Filipina
- Produksi Precast WSBP Juni 2017 864.165 Ton
- PRDA Incar Pasar Ibu dan Anak

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SSMS	B o Break	1,600-1,615	1,550
LSIP	B o W	1,470	1,390
MIKA	Spec.Buy	2,070	1,955
ITMG	S o S	20,500-20,000	21,800
BMRI	S o S	12,750-12,700	13,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	34.2	4,561
--------------	----	------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMPO	25 Jul	EMS
YPAS	25 Jul	EMS
TAMU	26 Jul	EMS
WSBP	26 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,970	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,959	5,800	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,307	5,785	5,870
Total Freq (x)	265,435	5,770	5,885
Foreign Net (IDR Billion)	(438.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,765.42	-59.78	-1.03%
Nikkei	20,099.75	-44.84	-0.22%
Hangseng	26,706.09	-34.12	-0.13%
FTSE 100	7,452.91	-34.96	-0.47%
Xetra Dax	12,240.06	-207.19	-1.66%
Dow Jones	21,580.07	-31.71	-0.15%
Nasdaq	6,387.75	-2.25	-0.04%
S&P 500	2,472.54	-0.91	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	48.06	-1.2	-2.52%
Gold Price USD/Ounce	1248.08	11.1	0.90%
Nickel-LME (US\$/ton)	9469.00	24.0	0.25%
Tin-LME (US\$/ton)	20440.00	215.0	1.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2612.00	-9.0	-0.34%
Coal EUR (US\$/ton)	82.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	85.05	-1.0	-1.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13313.00	-22.0	-0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,798.8	0.22%	4.44%
Medali Syariah	1,691.5	0.15%	-0.18%
MA Mantap	1,556.9	0.59%	17.52%
MD Asset Mantap Plus	1,460.3	0.44%	8.09%
MD ORI Dua	1,841.6	0.73%	3.15%
MD Pendapatan Tetap	1,077.4	0.28%	2.77%
MD Rido Tiga	2,186.4	0.59%	10.77%
MD Stabil	1,144.9	0.26%	4.68%
ORI	1,786.0	-1.08%	-3.98%
MA Greater Infrastructure	1,217.7	-2.32%	-4.86%
MA Maxima	899.2	-0.51%	-6.93%
MD Capital Growth	1,011.8	-0.06%	-5.85%
MA Madania Syariah	1,021.5	-0.58%	-4.27%
MA Mixed	983.7	-3.74%	-11.21%
MA Strategic TR	1,018.5	-0.36%	-1.01%
MD Kombinasi	775.1	-1.06%	-2.00%
MA Multicash	1,344.0	0.39%	6.11%
MD Kas	1,409.0	0.42%	6.21%

Harga Penutupan 21 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Minus (1.14%) Dalam Sepekan. Akhir pekan lalu, IHSG catatkan penurunan terbesar dalam sepekan yaitu (1.03%). Sentimen yang mendorong bursa akhir pekan lalu adalah pengajuan anggaran defisit pemerintah sebesar 2.9% (batas 3%) dan rilis data penjualan mobil nasional yang menyebabkan saham *bluechip* ASII turun cukup dalam. Delapan dari sepuluh sektor tercatat minus dengan sektor aneka industri menjadi penyumbang paling dalam yaitu (3.43%). Saham-saham yang menjadi market laggard adalah ASII (4.1%), BMRI (3.3%), TLKM (1.5%), HMSP (1.6%), BBKA (1.2%). Investor asing catatkan net sell sebesar IDR438 miliar. Dalam sepekan IHSG turun sebanyak (1.14%) dengan sembilan sektor berakhir minus, penurunan terbesar dicatatkan oleh sektor aneka industri yang turun (4.88%). Sementara itu, bursa saham asia ditutup *mixed* dengan Indeks Nikkei 225 ditutup (0.24%), Kospi ditutup naik +0.06%, Strait time Singapura naik +0.74%.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup turun yang dipicu oleh turunnya laba General Elektrik (GE) dan saham-saham energy yang dipicu oleh harga minyak yang lebih rendah. Saham GE (GE.N) yang melemah (5.4%) menjadi USD25.91 atau level terendah sejak Oktober 2015. GE melaporkan labanya minus hampir 60% dan memprediksi kas dan laba pada tahun ini, akan lebih rendah dari prediksi. Indeks DJIA turun (0.15%) menjadi 21,580. Indeks S&P 500 kehilangan (0,04%) ke posisi 2,473 dan Nasdaq Composite turun (0.04%) menjadi 6,388.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 5,745-5,790). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,765. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah mengalami kegagalan bertahan di atas EMA 20. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks kembali melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 5,790. Hari ini diperkirakan indeks bergerak pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 28 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	FDI (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	1,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Euro	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	-	57,4	57,2
24	AS	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	-	52	-
24	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jun-2017	-	1,1%	-0,5%
25	AS	CB Consumer Confidence	Jul-2017	-	118.9	116.6
25	Jepang	Monetary Meeting Minutes	Jul-2017	-	-	-
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jun-2017	-	2,9%	0,6%
26	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending July 21 th - 2017	-	-4,73 Juta Barel	-1 Juta Barel
27	AS	FOMC Meeting	Jul-2017	-	1,25%	1,25%
27	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending July 15 th - 2017	-	1977 Ribuan	1973 Ribuan
27	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending July 22 th - 2017	-	233 Ribuan	237 Ribuan
28	Euro	Consumer Confidence	Jul-2017	-	-1,3	-1,7
28	AS	Michigan Consumer Sentiment	Jul-2017	-	93,1	93,1

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir Mei 2017 masih rendah.** Gubernur Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pertumbuhan kredit hanya sebesar 2,6% (YtD) atau belum separuh dari target pertumbuhan kredit tahun ini sebesar 10% - 12%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ekspektasi NPL yang diperkirakan meningkat, kebijakan amnesti pajak, dan belum pulihnya harga komoditas. *(Sumber: Kontan)* .
- Pertumbuhan ekonomi tahun ini diperkirakan lebih lambat dibandingkan perkiraan.** Gubernur Bank Indonesia (BI) pertumbuhan ekonomi diperkirakan lebih lambat dibandingkan proyeksi sebelumnya, khususnya terjadi pada kuartal II-2017 yang disebabkan oleh melambatnya konsumsi rumah tangga seiring diundurnya tanggal pemberian gaji ke-13 bagi PNS serta periode Ramadhan yang bertepatan dengan periode pembayaran sekolah sehingga menyebabkan konsumsi tidak optimal. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Fokus pada pertemuan FOMC 27 Juli 2017.** Minggu ini seiring dengan relatif minimnya rilis data ekonomi domestik, investor diperkirakan akan fokus pada pertemuan FOMC 27 Juli 2017. Pada pertemuan tersebut diperkirakan akan memutuskan untuk menahan tingkat suku bunga acuannya (FFR) pada level saat ini yaitu 1% - 1,25%. Mengacu pada Fedwatch Tool yang dikalkulasi oleh CME group, probabilitas dipertahankannya FFR di level saat ini hampir mendekati 100%. Meskipun demikian, fokus utama nampaknya bukan pada FFR pada pertemuan tersebut namun *clue* dari pernyataan pejabat FOMC terutama Janet Yellen terkait dengan kapan akan dilakukan normalisasi neraca keuangan The Fed dan kenaikan FFR pada pertemuan yang akan datang khususnya Desember 2017. *(Sumber: CME Group dan MCS)*
- ADB: Proyeksi pertumbuhan ekonomi ASIA tahun 2017 direvisi meningkat.** ADB merubah proyeksi pertumbuhan ekonomi ASIA dari sebelumnya sebesar 5,7% menjadi 5,9% yang disebabkan oleh meningkatnya proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok. *(Sumber: Kontan dan ADB)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Marketing Sales GPRA Rp 260 Miliar

- PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA) mencatatkan marketing sales pada Juni 2017 senilai Rp260 miliar. Raihan marketing sales perseroan mencapai 80% dari target pada paruh pertama. Awalnya, GPRA memperkirakan realisasi marketing sales pada Juni 2017 bisa mencapai sekitar Rp300 miliar, atau setara 43% dari target perseroan tahun ini yang sekitar Rp700 miliar.
- Selain itu, GPRA tengah memproses permit license untuk proyek empat apartemen di Jakarta Barat. Proyek ini akan dinamakan Crown City Puri, sebanyak 1.000 unit. Selain itu, GPRA juga akan meluncurkan proyek cluster Bukit Cimanggu City Cluster sebanyak 150 unit.
- Selain dua proyek di atas, GPRA juga tengah mengerjakan perumahan Metro Cilegon di Banten, apartemen Bellevue Place di Jakarta Selatan, apartemen Bhuvana Ciawi Jakarta Barat dan Grand Park City di Bogor. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Serap 11% Dana Rights Issue

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), merealisasikan dana penerbitan saham baru atau penawaran umum terbatas (rights issue) sebesar 11% sampai semester I/2017.
- Realisasi dana rights issue itu sebesar Rp508,45 miliar atau 11% dari hasil bersih sebesar Rp4,37 triliun. Dengan demikian, sisa dana rights issue sebesar Rp3,86 triliun sampai 30 Juni 2017.
- PTPP mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp2,25 triliun dalam APBN Perubahan 2016. Dengan PMN itu, PTPP juga mendapatkan dana dari investor publik senilai Rp2,1 triliun dari aksi korporasi rights issue.
- Berdasarkan pengumuman yang dibuat oleh perusahaan, sekitar 76% dana rights issue itu akan digunakan sebagai belanja modal untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur prioritas pemerintah seperti pembangunan kawasan pelabuhan, jalan tol, apartemen menengah dan hunian, kawasan industri, dan pembangkit listrik.
- Seluruh dana akan digunakan oleh perseroan sebagai setoran modal untuk menambah ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi serta perusahaan patungan dalam setiap investasi yang diusulkan dalam daftar proyek tersebut.
- Selain itu, sekitar 24% dana lainnya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sebagai bagian dari pengembangan usaha di bidang infrastruktur seperti pembangkit listrik, jalan tol, kawasan industri dan pelabuhan. (Sumber:bisnis.com)

ANTM Mulai Ekspor Bijih Bauksit

- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mulai mengapalkan bijih bauksit ke pasar ekspor usai memperoleh kuota sebanyak 850.000 ton pada tahun ini. ANTM sudah mulai melakukan ekspor bijih bauksit sebanyak 110.000 ton ke China.
- ANTM memperoleh kuota ekspor bauksit karena telah memiliki fasilitas pengolahan bijih bauksit melalui proses *chemical grade alumina* (CGA). Melalui fasilitas ini, bijih bauksit diolah menjadi alumina *hydrate* yang biasa digunakan untuk industri *detergen*, kertas, semen, *water treatment*, keramik dan kaca.
- ANTM memiliki 80% saham pada PT Indonesia Chemical Alumina yang memiliki fasilitas pengolahan CGA berkapasitas 300.000 ton di Tayan Kalimantan Barat. Sisanya sebanyak 20% dimiliki oleh perusahaan asal Jepang Showa Denko K.K.
- Selain itu, ANTM juga tengah melakukan studi kelayakan bersama PT Indonesia Asaham Aluminium (Inalum) untuk fasilitas pengolahan bijih bauksit melalui proses *smelter grade alumina* (SGA), sehingga bisa memperkirakan besaran investasi. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

SIDO Segera Ekspansi ke Filipina

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk bakal menggenjot penjualan ekspornya, dengan berencana untuk ekspansi ke pasar Filipina tahun ini.
- Manajemen SIDO sedang melakukan proses perizinan, salah satunya yaitu registrasi produk, yang ditargetkan akan selesai pada kuartal IV-2017 mendatang.
- Dengan penetrasi ke pasar Filipina tentunya akan meningkatkan volume penjualan ekspor SIDO. Saat ini ekspor SIDO hanya berkontribusi 2% dari seluruh penjualan, dengan ekspansi ke Filipina tentunya akan meningkatkan persentase ekspor SIDO.
- SIDO memiliki sejumlah alasan memilih Filipina sebagai tujuan pemasaran penuh diantaranya karena populasinya yang besar yang mencapai setengah dari penduduk Indonesia, dan jenis konsumen di Filipina hampir sama dengan Indonesia dimana mereka familiar dengan obat herbal. (sumber: Kontan.co.id)

Produksi Precast WSBP Juni 2017 Capai 864.165 Ton

- Korporasi beton PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), memproduksi precast 864.165 ton sampai Juni 2017. Berdasarkan materi paparan publik yang disampaikan perseroan, perusahaan memperkirakan kapasitas produksi precast tersebut dapat mencapai 3,25 juta ton pada 2017 atau meningkat dibandingkan dengan 2,65 juta ton pada 2016.
- Pada 2016, dari kapasitas produksi 2,65 juta ton, volume produksi precast yang dibukukan oleh WSBP mencapai 1,56 juta ton. Seperti diketahui, produk precast yang diproduksi oleh perseroan antara lain box girder, PCT girder, barrier, RC plate, square pile, spun pile, half slab, U Gutter, U Ditch dan sebagainya. Produk precast diproduksi oleh perusahaan di 10 pabrik.
- Sementara itu, WSBP mengantongi kontrak baru Rp5,57 triliun pada semester I/2017 atau meningkat 34% dibandingkan dengan Rp4,15 triliun pada semester I/2016. Realisasi kontrak baru itu berarti 45% dari target kontrak baru Rp12,36 triliun sepanjang 2017. Pada 2016, realisasi kontrak baru sebesar Rp12,26 triliun. (sumber : bisnis.com)

PRDA Incar Pasar Ibu dan Anak

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PDRA) mulai mengembangkan sayap bisnis dengan membuka klinik dan laboratorium khusus yang menasar anak-anak, wanita, dan lanjut usia (lansia). Dengan segmen yang lebih spesifik itu, PRDA berharap bisa memberi pelayanan lebih maksimal kepada para konsumen.
- Lantaran segmentasi pasarnya spesifik, saat ini PRDA hanya membuka klinik khusus tersebut di beberapa kota besar. Tahap awal, mereka membidik Jakarta dan Surabaya. Dalam empat hingga lima tahun ke depan, jumlah klinik khusus ini akan berkembang hingga 14 gerai.
- Selain berinovasi ke segmen khusus, PRDA juga tetap melanjutkan ekspansi pembukaan gerai laboratorium umum. Harapannya adalah, tahun ini akan ada tambahan lima hingga tujuh laboratorium umum yang bisa diluncurkan.
- Hingga pertengahan Juli, PRDA sudah merealisasikan pembangunan dua klinik baru. Penambahan sisanya akan dilakukan di akhir kuartal III dan sepanjang kuartal IV. Untuk setiap gerai, PRDA menyiapkan dana investasi sebesar Rp 8 miliar hingga Rp 11 miliar. Mereka juga harus merogoh kocek untuk sewa gedung selama lima tahun. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.